

Rasio Keuangan Selama Pandemi Covid-19 dan Nilai Perusahaan

I Nyoman Gede Suwantara¹

I Wayan Gde Wahyu Purna Anggara²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

*Correspondences: gede.suwantara19@student.unud.ac.id

ABSTRAK

Harga saham mencerminkan perubahan nilai perusahaan dari waktu ke waktu. Kemungkinan investasi dihasilkan oleh perusahaan dengan kinerja keuangan yang kuat, yang dapat menjadi indikator positif pertumbuhan perusahaan dan meningkatkan nilai pasarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan selama pandemi Covid-19 terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Metode penentuan sampel menggunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dan diperoleh 267 pengamatan. Metode pengumpulan data menggunakan observasi non-partisipan. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for windows*. Hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan aktivitas dapat meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan sinyal positif terhadap investor.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan; Profitabilitas; Likuiditas; Solvabilitas; Aktivitas

Financial Ratios During the Covid-19 Pandemic and Company Value

ABSTRACT

Share prices reflect changes in company value over time. It is likely that investments are generated by companies with strong financial performance, which can be a positive indicator of the company's growth and increase its market value. This research aims to determine the effect of financial ratios during the Covid-19 pandemic on company value. This research was conducted on all companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. The sampling method used a non-probability sampling method with purposive sampling technique and obtained 267 observations. The data collection method uses non-participant observation. The data analysis technique used is *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows*. The research results show that profitability, solvency, liquidity and activity have a positive and significant effect on company value. This means that profitability, solvency, liquidity and activity can increase company value and provide a positive signal to investors.

Keywords: Firm Value; Profitability; Liquidity; Leverage; Activity

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 34 No. 3
Denpasar, 29 Maret 2024
Hal. 584-596

DOI:
10.24843/EJA.2024.v34.i03.p03

PENGUTIPAN:

Suwantara, I. N. G., &
Anggara, I. W. G. W. P.
(2024). Rasio Keuangan
Selama Pandemi Covid-19
dan Nilai Perusahaan.
E-Jurnal Akuntansi, 34(3),
584-596

RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk:
12 September 2023
Artikel Diterima:
15 November 2023

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan adalah harga saham yang bersedia dibayar oleh calon pembeli (pemegang saham atau investor) apabila perusahaan dijual (Widiastari & Yasa, 2018). Harga saham memiliki korelasi yang positif terhadap nilai perusahaan dikarenakan harga saham yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Suharli (2006) menyatakan bahwa harga saham yang meningkat akan meningkatkan nilai perusahaan, ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Nilai perusahaan akan tercermin saham perusahaan maka semakin baik nilai perusahaan tersebut. Tingginya nilai perusahaan akan mengundang para investor untuk melakukan investasi dalam perusahaan tersebut. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat rasa percaya seorang investor terhadap nilai perusahaan akan meningkat.

Nilai perusahaan dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan karena menggambarkan potensi perusahaan di masa mendatang dan mencerminkan status perusahaan saat ini (Yanti & Darmayanti, 2020). Nilai Perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham dan profitabilitas (Putri & Iswara, 2020).

Utami & Muslih (2018) mengatakan bahwasanya keberhasilan Nilai Perusahaan yang diciptakan oleh perusahaan adalah cerminan dari kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan umumnya ditunjukkan dari nilai *Price Book Value* (PBV), yang jika harga saham meningkat maka nilai pasar perusahaan juga akan mengalami peningkatan (Fauziah, 2017). Karena bagaimana rasio ini bisa memberikan gambaran umum mengenai kemungkinan perubahan harga saham, dapat disimpulkan bahwasanya secara tidak langsung mempengaruhi harga saham (Chen & Wang, 2021).

Nilai perusahaan yang tinggi menjadi dambaan para investor, karena dengan naiknya nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pada pemegang saham (Bagaskara *et al.*, 2021). *Signalling Theory* menjelaskan mengapa perusahaan merasa terdorong untuk memberikan pihak lain akses ke informasi laporan keuangan. Belakangan ini banyak perusahaan yang merasakan dampak dari Pandemi *Covid-19*. *Covid-19* merupakan sebuah virus yang mewabah di dunia pada awal tahun 2020. Wabah virus ini kemudian dikategorikan sebagai sebuah Pandemi karena penyebarannya sudah tersebar ke seluruh benua. Akibat dari *Covid-19* bukan hanya memakan korban jiwa, namun *Covid-19* telah memicu ketidakpastian ekonomi dan tekanan kuat terhadap perekonomian. Banyak perusahaan yang mengalami kondisi keuangan yang buruk (Festiana *et al.*, 2022). Hal ini menyebabkan turunnya pendapatan dan nilai saham pada perusahaan tersebut.

Adapun salah satu perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas 100 yang mengalami kondisi keuangan meningkat yaitu PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES). PT ACE Hardware Indonesia Tbk merupakan sebuah perusahaan ritel yang bergerak dalam bidang perlengkapan rumah dan produk gaya hidup. Dalam masa pandemi *Covid-19*, upaya PT.ACES dalam upaya meningkatkan kondisi keuangannya melakukan peningkatan kinerja. Perusahaan ini mengubah strategi penjualan dalam mencari laba dan mengatur modal yang ada. Dalam strategi penjualan terhadap penjualan *online* melalui *website*, menjual barang-barang yang

diperlukan pada masa Pandemi Covid-19. Hal tersebut dapat menyebabkan kondisi keuangan meningkat dan meningkatkan nilai perusahaan. Mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan sangat penting dalam menjaga dan menarik investor (Poretti & Heo, 2022).

Pada kuartal I 2020, PT ACE Hardware Indonesia Tbk (ACES) membukukan peningkatan penjualan sebesar 4,53% menjadi Rp1,97 triliun. Korporasi sempat mengantisipasi dampak virus corona (Covid-19) yang akan berdampak pada penurunan kinerja pendapatan, namun pencapaian tersebut melebihi prediksi perusahaan. Menurut catatan keuangan yang dirilis perseroan pada Senin, 29 Juni 2020, Ace Hardware melaporkan laba bersih sebesar Rp 245,68 miliar atau tumbuh 3,9% selama tiga bulan pertama tahun 2020. Liabilitas dan ekuitas perseroan secara keseluruhan juga meningkat, masing-masing mencapai Rp2,09 triliun dan Rp4,9 triliun. Alhasil, aset perseroan naik menjadi Rp 6,99 triliun, naik 5,16 persen dari periode akhir tahun. Di sisi lain, Ace Hardware juga melaporkan kas dan setara kas Rp 1,54 triliun pada akhir bulan. Pada masa 2020 PT ACES membuka cabang / gerai di beberapa daerah (market.bisnis, 2020).

Profitabilitas adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima (Siregar & Dalimunthe, 2019). Profitabilitas dapat menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional dengan memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan beban yang ditanggung oleh perusahaan. Profitabilitas (arus kas) adalah faktor paling kritis yang mempertahankan operasi persisten jangka panjang perusahaan, profitabilitas merupakan item pemeriksaan penting dalam analisis fundamental (Yin & Yang, 2022).

Teori agensi pada penelitian ini dapat menunjukkan adanya hubungan antara agen dengan prinsipal. Hubungan tersebut dapat mengakibatkan konflik agensi yang dimana konflik tersebut adalah asimetri informasi bila terjadi kepentingan perusahaan pada saat menginformasikan rasio keuangan. Teori sinyal menekankan bahwa suatu informasi sangat penting yang dijadikan sebagai dasar oleh pihak luar dalam melakukan investasi, maka bagi perusahaan yang mengungkapkan informasi lebih lengkap memiliki nilai lebih menurut investor. Teori sinyal memberikan sinyal kepada investor berupa informasi mengenai kondisi profitabilitas perusahaan, apakah profitabilitas baik atau buruk. Investor maupun kreditur dapat mengetahui kondisi perusahaan dari sinyal yang diberikan. Sinyal yang diberikan dapat digunakan oleh kreditur dan investor untuk mengetahui keadaan perusahaan. Peningkatan dan penurunan laba merupakan sinyal yang ditampilkan untuk profitabilitas. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Widiastari & Yasa (2018), Pelealu *et al.* (2022) dan Olivia *et al.* (2021) menemukan hasil bahwasanya profitabilitas yang diprosikan dengan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price Book Value* (PBV). Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis yang dikemukakan adalah:

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo (Arasteh, 2013). Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik mengindikasikan bahwasanya perusahaan

memiliki kondisi keuangan yang baik dan manajemen perusahaan mampu mengelola perusahaan dengan efektif dan efisien yang menunjang kegiatan operasionalnya.

Berdasarkan *signal theory*, kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya akan mendapatkan respon yang positif dari investor yang menyebabkan nilai perusahaan meningkat sehingga dapat dikatakan likuiditas mempengaruhi nilai perusahaan (Reschiwati *et al.*, 2020). Perusahaan yang mempunyai likuiditas yang tinggi memperlihatkan bahwa utang lancarnya lebih kecil dibandingkan dengan aset lancarnya. Maka dari itu, tingkat likuiditas perusahaan yang baik dapat digunakan sebagai sinyal kepada investor. Tingkat likuiditas dapat memberikan sinyal positif kepada investor bahwasanya perusahaan memiliki nilai perusahaan yang tinggi di masa mendatang. Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang diteliti oleh Farizki *et al* (2021) dan Isnaini *et al* (2020) mengungkapkan bahwa likuiditas yang diprosikan dengan *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan PBV. Tingginya nilai *current ratio* dapat meningkatkan minat investor untuk berinvestasi dengan cara membeli saham perusahaan tersebut (Ismi & Heykal, 2020). Tingginya nilai *quick ratio* juga menyebabkan harga saham perusahaan naik seiring dengan nilai perusahaan. Pada penelitian ini rasio likuiditas yang digunakan adalah *Current Ratio*. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis yang dikemukakan ialah:

H₂: Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Solvabilitas adalah rasio yang dipergunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan utang (Luthfiana, 2018). Maknanya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan modal yang dimiliki. Rasio solvabilitas (*leverage*) mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh komitmennya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, jika terjadi likuidasi.

Teori agensi pada penelitian ini dapat memperlihatkan adanya asimetri informasi bila terjadi kepentingan perusahaan pada saat menginformasikan rasio keuangan. Teori agensi menurut Jensen & Meckling (1976) adalah teori yang menjelaskan hubungan kontrak antara pemilik (prinsipal) yang memperkerjakan orang lain (agen) untuk melakukan suatu jasa dan memberi wewenang pengambilan keputusan kepada agen. Adanya informasi rasio keuangan akan mengirimkan sinyal kepada investor, sehingga dapat dikatakan bahwa asimetri informasi menentukan kualitas informasi perusahaan. Perusahaan dengan tingkat solvabilitas yang tinggi mempunyai kredibilitas yang baik dalam sudut pandang investor. Perusahaan dengan tingkat solvabilitas tinggi memiliki kemampuan yang kuat untuk memenuhi tanggung jawab pelaku dan menghasilkan keuntungan, sehingga kreditur akan memiliki kepercayaan terhadap dampak ketika membutuhkan dana tambahan dari hutang. Perusahaan solvabilitas tinggi juga akan menghadapi risiko tinggi, tetapi mereka juga akan memiliki peluang untuk menghasilkan pendapatan besar, yang akan membantu perusahaan meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Idris (2021) dan Luthfiana (2018) menyatakan bahwasanya rasio solvabilitas yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang

diprosikan dengan PBV. DER adalah rasio aktivitas pembiayaan dihasilkan dari memperoleh sumber daya dari pemilik, menyediakan pengembalian pengembalian investasi mereka kepada pemilik, meminjam uang dan membayar actor jumlah yang dipinjam, dan mendapatkan dan membayar untuk lainnya sumber daya dari kreditur jangka panjang (Sasongko, 2019). Rasio solvabilitas merupakan salah satu pertimbangan yang digunakan investor maupun calon investor dalam melakukan investasi. Pada penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai rasio solvabilitas. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis yang dikemukakan adalah:

H₃: Solvabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Rasio aktivitas digunakan untuk mengetahui penggunaan seluruh aktiva perusahaan yang dibandingkan dengan penjualan dalam periode tertentu (Dwi, 2019). Teori agensi pada penelitian ini dapat menunjukkan adanya hubungan antara agen dengan prinsipal. Hubungan tersebut dapat mengakibatkan konflik agensi yang dimana konflik tersebut adalah asimetri informasi bila terjadi kepentingan perusahaan pada saat menginformasikan rasio keuangan. Adanya informasi rasio aktivitas yang meningkat akan memberikan sinyal kepada pemegang saham, sehingga dapat dikatakan Berdasarkan teori sinyal nilai rasio aktivitas akan memberikan sinyal kepada investor mengenai kondisi perusahaan yang akan dijadikan pertimbangan pengambilan keputusan. Penelitian ini didukung oleh penelitian Lumentur & Mangantar (2019) dan Kurniasari & Wahyuati (2017) yang menyatakan bahwa rasio aktivitas berpengaruh positif yang diprosikan dengan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan PBV. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang digunakan:

H₄: Aktivitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengakses situs www.idx.co.id. Data yang diambil adalah annual report perusahaan indeks Kompas 100 pada tahun 2018-2022. Pada penelitian ini, populasi yang digunakan yakni semua perusahaan yang tercatat pada indeks Kompas 100 dan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun pengamatan yaitu tahun 2018-2022 yang berjumlah 158 perusahaan. Sampel yang dipergunakan pada penelitian ini ialah perusahaan yang tercatat pada indeks Kompas 100 yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Penelitian ini dalam pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Non-Probability Sampling* menurut (Sugiyono, 2018) ialah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat pada indeks Kompas 100 selama periode tahun 2020-2022, perusahaan yang tidak tergolong perusahaan keuangan yang tercatat pada indeks Kompas 100 selama periode tahun 2020-2022, perusahaan yang tercatat pada indeks Kompas 100 sudah go publik yang tercatat pada indeks Kompas 100 selama periode 2020-2022, dan perusahaan yang tercatat pada indeks Kompas 100 tidak mengalami suspend yang tercatat pada indeks Kompas 100 selama periode 2020-2022.

Pada penelitian ini digunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal antara dua atau lebih variabel independen dan satu variabel dependen (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menganalisis profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap nilai perusahaan. Model persamaan regresi berganda yang akan diuji adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + \varepsilon \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

- Y = Nilai Perusahaan
- a = Nilai Konstanta
- b1-b5 = Koefisien regresi dari setiap variabel
- X₁ = Profitabilitas
- X₂ = Likuiditas
- X₃ = Solvabilitas
- X₄ = Aktivitas
- X₅ = Variabel kontrol
- ε = Standar error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik deskriptif adalah teknik analisis data dengan menggambarkan data yang telah diperoleh tanpa ada tujuan untuk menarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi. *Mean* digunakan untuk memprediksi besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Standar Deviasi bertujuan untuk menilai actor rata-rata dari sampel. Nilai maksimal dan nilai minimal digunakan untuk melihat nilai minimum dan maksimum dari populasi.

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas <i>Return On Assets (ROA)</i>	357	-57,83	59,95	4,52	9,26
Likuiditas <i>Quick Ratio</i>	357	0,04	8,74	1,59	1,47
Solvabilitas <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	357	-10,83	24,85	1,64	2,85
Aktivitas <i>Total Assets Turnover</i>	357	0,01	4,49	0,73	0,71
Variabel Kontrol Tahun	357	0,000	2,000	1,00	0,82
Valid N (listwise)	357				

Sumber: Data Penelitian, 2023

Variabel bebas profitabilitas yang diprosikan dengan *Return on Assets (ROA)* pada perusahaan yang tercatat pada indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam waktu 2020-2022 memiliki nilai minimum sebesar -57,83 dan nilai maksimum sebesar 59,95. *Return on Assets (ROA)* memiliki nilai rata-rata sejumlah 4.52. Standar deviasi sejumlah 9,26 yang menunjukkan nilai lebih besar dari rata-rata yang menjelaskan bahwa sebaran data belum merata.

Variabel bebas likuiditas yang diproksikan dengan *Quick Ratio* pada perusahaan yang tercatat pada indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 memiliki nilai minimum sebesar 0,04 dan nilai maksimum sebesar 8,74. *Quick Ratio* mempunyai nilai rata-rata sebesar 1,59. Standar deviasi sejumlah 1,47 yang menunjukkan nilai lebih rendah dari rata-rata yang menjelaskan bahwa sebaran data yang terjadi telah merata.

Variabel bebas solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* pada perusahaan yang tercatat pada indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 memiliki nilai minimum sebesar -10,83 dan nilai maksimum sebesar 24,85. Nilai rata-rata *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah 1,64. Standar deviasi sebesar 2,85 yang menunjukkan nilai lebih tinggi dari rata-rata menjelaskan bahwa sebaran data yang terjadi belum merata.

Variabel bebas likuiditas yang diproksikan dengan *Total Assets Turnover (TATO)* pada perusahaan yang tercatat pada indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 memiliki nilai minimum sebesar 0,01 dan nilai maksimum sebesar 4,49. *Total Assets Turnover (TATO)* memiliki nilai rata-rata sebesar 0,73.. Standar deviasi sebesar 0,71 yang menunjukkan nilai lebih kecil dari rata-rata, menjelaskan bahwa sebaran data yang terjadi telah merata.

Variabel kontrol yang diproksikan dengan tahun pada perusahaan yang tercatat pada indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 memiliki nilai minimum sebesar 0,000 dan nilai maksimum sebesar 2,000. Variabel kontrol pada tahun 2020 yg diproksikan 0 berjumlah 119 perusahaan, pada tahun 2021 yang diproksikan 1 berjumlah 119 perusahaan, dan pada tahun 2022 yang diproksikan 2 berjumlah 119 perusahaan.

Tabel 2 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	0,208	0,77		2,711	0,007
	Profitabilitas (X1)	0,340	0,059	0,307	5,731	0,000
	Likuiditas (X2)	0,157	0,051	0,154	3,062	0,002
	Solvabilitas (X3)	0,240	0,050	0,240	4,832	0,000
	Aktivitas (X4)	0,284	0,054	0,261	5,300	0,000
	VK (Tahun)	-0,201	0,060	-0,158	-3,378	0,001

Sumber: Data Penelitian, 2023

Analisis regresi berganda memperlihatkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen dan berusaha mengukur tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linear berganda melalui program SPSS dengan tingkat kesalahan tersebsar 5%. Model ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas yaitu Profitabilitas (X₁), Likuiditas (X₂), Solvabilitas (X₃), aktivitas (X₄) dan variabel kontrol tahun (X₅) terhadap variabel terikat yaitu Nilai

Perusahaan (Y). hasil perhitungan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2.

Rumus persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini yaitu:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 \dots\dots\dots(2)$$

$$Y = 0,323 + 0,417X_1 - 0,072X_2 + 0,134X_3 + 0,273X_4 - 0,298X_5 \dots\dots\dots(3)$$

Nilai konstanta (α) sejumlah 0,208 dengan tanda positif memperlihatkan pengaruh searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini memperlihatkan bahwasanyasanya jika semua variabel independen yang meliputi profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan variabel kontrol tahun bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai dari nilai perusahaan adalah 0,208.

Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas (X_1) sebesar 0,340 dengan tanda positif menyatakan apabila tingkat profitabilitas mengalami kenaikan 1% dengan asumsi variabel bebas lainnya dan variabel kontrol konstan, maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0,340. Tanda positif artinya memperlihatkan pengaruh yang searah antara variabel independen, variabel kontrol dan variabel dependen.

Nilai koefisien regresi variabel likuiditas (X_2) sebesar 0,157 dengan tanda positif menyatakan apabila tingkat likuiditas mengalami kenaikan 1% dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sejumlah 0,157.

Nilai koefisien regresi variabel solvabilitas (X_3) sebesar 0,240 dengan tanda positif memperlihatkan apabila tingkat solvabilitas mengalami kenaikan 1% dengan asumsi variabel bebas dan variabel kontrol konstan, maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,240.

Nilai koefisien regresi variabel aktivitas (X_4) sebesar 0,284 dengan tanda positif memperlihatkan apabila tingkat aktivitas mengalami kenaikan 1% dengan asumsi variabel bebas dan variabel kontrol konstan, maka nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0,284.

Nilai koefisien regresi variabel kontrol tahun (X_5) sebesar -0,201 dengan tanda negatif memperlihatkan apabila tingkat tahun mengalami kenaikan 1% dengan asumsi variabel bebas dan variabel kontrol lainnya konstan, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -0,201.

Uji kelayakan model guna untuk memastikan apakah model regresi dapat digunakan atau tidak. Uji statistik F tabel Anova digunakan dalam pengujian ini. Berikut adalah hasil uji kelayakan model (uji F) yang dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3 Hasil Uji F

<i>Goodness of Fit Test</i>			
<i>ANOVA</i>			
Model		F	Sig.
1	<i>Regression</i>	24,674	0.000 ^b

Sumber: Data Penelitian, 2023

Variabel dependen tidak dipengaruhi oleh variabel independen dan kontrol secara bersamaan, sesuai dengan hipotesis nol (H_0) yang digunakan dalam penelitian ini. Sedangkan hipotesis tandingan (H_a) menegaskan bahwasanya

faktor independen dan variabel kontrol memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

Uji hipotesis (uji t) dilakukan untuk menguji signifikansi masing-masing variabel secara parsial. Kriteria pengujian guna menjelaskan interpretasi pengaruh antara masing-masing variabel yaitu jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berikut adalah hasil uji hipotesis t yang dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Sig.	Keterangan
		B	T		
1	(Constant)	0,208	2,711	0,007	
	Profitabilitas (X1)	0,340	5,731	0,000	Signifikan
	Likuiditas (X2)	0,157	3,062	0,002	Signifikan
	Solvabilitas (X3)	0,240	4,832	0,000	Signifikan
	Aktivitas (X4)	0,284	5,300	0,000	Signifikan
	VK (Tahun)	-0,201	-3,378	0,001	Signifikan

Sumber: Data Penelitian, 2023

Variabel profitabilitas mempunyai nilai koefisien regresi sejumlah 0,340 serta nilai signifikan sejumlah 0,000/2 adalah sebesar 0,000 yang berarti bahwasanya nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini memperlihatkan bahwasanyasanya variabel profitabilitas mempunyai arah positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan yang berarti variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. Maka, dapat disimpulkan bahwasanyasanya profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Variabel likuiditas mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,157 serta nilai signifikansi sejumlah 0,002 / 2 adalah sebesar 0,001 yang berarti bahwasanya nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini memperlihatkan bahwasanya variabel likuiditas mempunyai arah positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan yang berarti variabel likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. Maka, dapat disimpulkan bahwasanyasanya likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Variabel solvabilitas mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,240 dan nilai signifikansi sebesar 0,000/2 adalah sebesar 0,000 yang berarti bahwasanya nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini memperlihatkan bahwasanyasanya variabel solvabilitas mempunyai arah positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan yang berarti variabel solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. Maka, dapat disimpulkan bahwasanyasanya solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Variabel aktivitas mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,284 dan nilai signifikan sebesar 0,000/2 ialah sebesar 0,000 yang berarti bahwasanyasanya nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini memperlihatkan bahwasanyasanya variabel aktivitas memiliki arah positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu

nilai perusahaan yang berarti variabel aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. Maka, dapat disimpulkan bahwasanyasanya aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Variabel kontrol (tahun) mempunyai nilai koefisien regresi sejumlah -0,201 serta nilai signifikan sebesar 0,001/2 ialah sebesar 0,0005 yang berarti bahwasanyasanya nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini memperlihatkan bahwasanyasanya variabel kontrol (tahun) mempunyai arah negatif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan yang berarti variabel kontrol berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. Maka, dapat disimpulkan bahwasanyasanya tahun berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui variansi variabel yaitu persentase pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen.

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

<i>Model Summary^b</i>		
<i>Model</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
1	0,260	0,250

Sumber: Data Penelitian, 2023

Diperoleh nilai adjusted R-Square sebesar 0,250 (25%). Hal tersebut memiliki arti bahwasanya kemampuan variabel dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen dan kontrol sebesar 25% sedangkan sisanya sebesar 75% dijelaskan oleh variabel lain selain variabel independen dan kontrol dalam penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan oleh suatu perusahaan maka dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Likuiditas juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan mendukung gagasan dari teori agensi. Dalam teori agensi, adanya hubungan antara principal dengan agen, dimana agen akan menggunakan likuiditas ini sepenuhnya untuk meningkatkan nilai kekayaan bagi principalnya. Likuiditas membantu perusahaan untuk beroperasi kembali digunakan untuk operasionalnya maupun investasi. Sesuai dengan teori sinyal yang menjelaskan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu akan tercermin dari rasio likuiditasnya yang semakin tinggi. Hal ini akan memberikan keyakinan kepada investor bahwa kondisi keuangan perusahaan kuat karena mempunyai sumber daya untuk memenuhi kewajibannya. Perusahaan dengan tingkat rasio aktivitas yang tinggi akan mendapatkan respon positif dari investor dan akan mempengaruhi tingkat harga saham perusahaan. Semakin tingginya nilai keuntungan maka akan semakin efisien penggunaan aktiva atau aset perusahaan yang dimana akan dapat meningkatkan nilai perusahaan dan sebagai jaminan keberlangsungan perusahaan di masa mendatang.

Implikasi dari penelitian ini terdiri dari implikasi teoritis dan praktis. Implikasi teoritis bahwa penelitian ini menghasilkan bukti empiris yang digunakan untuk memberikan informasi tentang keberadaan teori-teori yang

dipergunakan pada penelitian ini ialah teori keagenan dan teori sinyal. Teori keagenan dan teori sinyal telah dapat membuktikan bahwa profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan sinyal positif kepada investor. Implikasi praktis dalam penelitian ini adalah hasil penelitian ini bisa memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang membutuhkan khususnya perusahaan dan para stakeholder yang berhubungan dengan perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan Hasil Analisis Regresi Linear Berganda maka variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini memperlihatkan profitabilitas perusahaan mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi sebab asumsi peneliti bahwasanya perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan. Variabel likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang dimana hipotesis dalam penelitian ini ditolak. Variabel solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi dikarenakan asumsi peneliti bahwasanya perusahaan dengan solvabilitas yang tinggi mempunyai kredibilitas yang baik dalam sudut pandang investor. Variabel aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena asumsi peneliti bahwasanya perusahaan dengan rasio aktivitas yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Bagi Investor perlu memperhatikan rasio keuangan dalam melihat perusahaan yang akan ditanamkan modalnya. Semakin baik rasio keuangan maka kinerja perusahaan akan baik. Sehingga, melalui rasio keuangan perusahaan dapat membantu investor dalam melihat peluang dalam melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Manajemen perusahaan perlu melakukan analisis kembali yaitu mengenai rasio profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas yang tinggi guna mengurangi konflik agensi dan memberikan sinyal positif kepada investor guna meningkatkan nilai perusahaan. Bagi penelitian selanjutnya untuk memperluas penelitian, disarankan untuk melakukan studi tambahan. Dengan memperluas jangka waktu atau tahun penelitian maka penelitian dapat diperluas.

REFERENSI

- Anggraini, S., & Widhiastuti, R. N. (2020). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015 – 2018*. IX(1), 1–10.
- Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh profitabilitas , leverage , ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan The effect of profitability , leverage , firm size and managerial ownership on firm value. *Forum Ekonomi*, 23(1), 29–38.
- Chen, M., & Wang, F. (2021). Effects of top management team faultlines in the service transition of manufacturing firms. *Industrial Marketing Management*, 98, 115–124.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2021.08.001>
- Dwi, A. (2019). Pengaruh Aktivitas Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Industri Manufaktur). *Jurnal STIE SEMARANG*, 9(1), 32-49.
- Farizki, F. I., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 17. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.273>
- Festiana, D., Saputro, H., & Hapsari, D. I. (2022). Dampak pandemi corona terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan dan perkebunan. *Proceeding Of National Conference on Accounting & Finance*, 4, 66-72. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art11>
- Hapsoro, D., & Falih, Z. N. (2020). The Effect of Firm Size, Profitability, and Liquidity on The Firm Value Moderated by Carbon Emission Disclosure. *Journal of Accounting and Investment*, 21(2). <https://doi.org/10.18196/jai.2102147>
- Idris, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Mediasi Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 20(1), 27-41. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v20i1.742>
- Ismi, F. R., & Heykal, M. (2020). The Effect of Liquidity, Leverage, Profitability, Dividend Payout Ratio, and Price Earning Ratio on Firm Value. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt / Egyptology*, 17(7), 2967-2977.
- Isnaini, A. N., Nurlaela, S., & Titisari, K. H. (2020). Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi (JPENSI)*, 5(3), 226-238. <http://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/jpensi>
- Jensen, M., & Meckling, W. (2012). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *The Economic Nature of the Firm: A Reader, Third Edition*, 283-303. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- Kurniasari, M. P., & Wahyuati, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Rasio Aktivitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(8), 1-19.
- Lumentur, F. G., & Mangantar, M. (2019a). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Kompas100 Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 2601-2610.
- Lumentur, F. G., & Mangantar, M. (2019b). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Kompas100 Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 2601-2610.
- Luthfiana, A. (2018). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *S1 Thesis, Fakultas Ekonomi UNY*, 2, 1-13.
- Olivia, M., Putri, D., & Wiksuana, I. G. B. (2021). *Machine Translated by Google NILAI PERUSAHAAN DIMEDIASI DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN Machine Translated by Google Jurnal Penelitian Humaniora dan Ilmu Sosial Amerika* (

- AJHSSR). 2014, 204–212.
- Pelealu, I. M. E., Van Rate, P., & Sumarauw, J. S. . (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(3), 549. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i3.42337>
- Poretti, C., & Heo, C. Y. (2022). COVID-19 and firm value drivers in the tourism industry. *Annals of Tourism Research*, 95, 103433. <https://doi.org/10.1016/j.annals.2022.103433>
- Putri, L. R., & Iswara, U. S. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal.Stiemb.Ac.Id*, 4(3), 566–587.
- Raudah, Tia Yusrizal, M. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 2, 8.
- Reschiwati, R., Syahdina, A., & Handayani, S. (2020). Effect of liquidity, profitability, and size of companies on firm value. *Utopia y Praxis Latinoamericana*, 25(Extra 6), 325–332. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3987632>
- Rutin, R., Triyonowati, T., & Djawoto, D. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 6(01). <https://doi.org/10.35838/jrap.v6i01.400>
- Sasongko, B. (2019). *The Effect of Debt Equity Ratio , Dividend Payout Ratio , and Profitability on the Firm Value*. 3(5), 104–109.
- Sintarini, R. El, & Djawoto. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(7), 1–17. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/>
- Siregar, M. E. S., & Dalimunthe, S. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 10(2), 356–385.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*.
- Widiastari, P. A., & Yasa, G. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 23, 957. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i02.p06>
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 367. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7165>
- Yin, L., & Yang, Z. (2022). The profitability effect: Insight from a dynamic perspective. *International Review of Financial Analysis*, 80(June 2021), 102059. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2022.102059>